

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan di MIN 2 Kota Palembang, Jalan Inspektur Marzuki KM.4,5 Kel. Siring Agung Kec. Ilir Barat I Pakjo Palembang.

A. Cara Menentukan Sampel

Populasi dari penelitian adalah Wali Kelas IV A, IV B, IV C, IV D, Guru Bidang Studi PJOK, Agama Islam, Seni Budaya, Bahasa Inggris, dan siswa Kelas IV A, IV B, IV C, IV D. Namun, sampel yang digunakan dari penelitian ini adalah walikelas IV B dan Siswa/I Kelas IV B.

B. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam rangka memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Penelitian kualitatif melakukan penelitian dengan

mendeskripsikan lewat kata-kata, bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan atau yang biasa dikenal dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian ini, penulis akan meninjau implementasi model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap respon siswa kelas IV di MIN 2 Palembang.

C. Sumber Data

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Data dalam penelitian ini berupa teks deskripsi tentang pelaksanaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada anak kelas IV di MIN 2 Palembang yang diperoleh peneliti melalui obeservasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Data Primer

Sumber data *primer* atau utama yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan aktivitas atau tindakan. Sumber data *primer* diperoleh dari guru dan siswa di MIN 2 Kota Palembang. pengumpulan data primer ini membutuhkan perencanaan alat dan metode pengumpulan data. Data *primer* disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Adapun data *primer* yang dibutuhkan dalam

¹ Lexy J. Moleong, M.A, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.6

penelitian ini adalah data tentang analisis Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Respon Belajar Siswa kelas IV di MIN 2 Kota Palembang. Instrument yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut dengan menggunakan observasi, wawancara, dan penyebaran angket atau kuisisioner.

2. Data Sekunder

Sumber data *sekunder* atau tambahan yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data sekunder ini berfungsi sebagai pendukung dan melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder dapat berupa buku referensi dan dokumen. Buku referensi sebagai sumber data dalam penelitian ini sebagai bukti bahwa dalam penelitian, peneliti menggunakan kaidah penelitian, tanpa adanya plagiasi dari karya seseorang. Sedangkan dokumen yaitu sebuah tulisan yang memuat sebuah informasi, biasanya dokumen memuat informasi baik yang ditulis tangan, atau dengan memakai media elektronik.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari buku, jurnal, maupun peneltiian terdahulu tentang model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:²

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), Hlm. 251-274

1. Observasi .

Observasi merupakan proses yang kompleks karna tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis.³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi yang bersifat sistematis yaitu sebelum melakukan kegiatan observasi peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen observasi cek list atau daftar cek. Daftar cek adalah pedoman observasi yang berisi daftar dari semua aspek yang akan diamati.

Dalam observasi pada penelitian ini, peneliti langsung datang ke MIN 2 Kota Palembang untuk melakukan observasi secara langsung demi mendapatkan data-data yang di inginkan. Alasan peneliti menggunakan metode observasi agar peneliti dapat mengumpulkan data penelitian pembelajaran secara langsung, objek yang hendak diteliti tanpa perantara dapat melebih-lebihkan dan mengurangi data yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan dialog baik secara langsung maupun tidak langsung dengan narasumber sebagai sumber data. Dalam penelitian pendidikan wawancara, sering digunakan sebagai teknik untuk pengumpulan data, karena dianggap menyakinkan baik mengenai pendapat, sikap, maupun pendapat orang.

Dalam penelitian terdapat tiga jenis wawancara, yaitu wawancara tidak terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara terstruktur.

³ Fajri Ismail. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016) Hlm.155

Wawancara yang peneliti lakukan menggunakan wawancara terstruktur.⁴ Wawancara terstruktur adalah wawancara yang tersusun dan terencana dan berpedoman dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Alasan peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur adalah wawancara ini lebih efektif karena berpedoman dengan daftar pertanyaan yang sudah dibuat terlebih dahulu yang sudah tersusun rapi dan berkaitan dengan materi yang akan digali dari narasumber.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara langsung yaitu wawancara yang dilakukan peneliti mewawancarai sumber data. Wawancara ini dilakukan peneliti langsung di MIN 2 Kota Palembang. Bersama wali kelas dan siswa kelas IV MIN 2 Kota Palembang, untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari kantor, buku (kepuustakaan), atau hal-hal lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya karya monumental dari seseorang.⁵ Dalam penelitian kali ini, dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi terkait RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kelas IV, silabus kelas IV dan proses serta kegiatan pembelajaran siswa kelas IV MIN 2 Kota Palembang.

E. Teknik Analisis Data

⁴ Fandi Rosi Sarwo Edi, Teori Wawancara Psikodiagnostik, (Yogyakarta: Leutika Nouvalitera, 2016).hlm.19.

⁵ Deska Emilia, Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak di SDN 64 Bengkulu Selatan Desa Rindu Hati Kecamatan Kedurang, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 43.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan- catatan yang ada di lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan.

Penelitian Kualitatif yang peneliti lakukan menggunakan Teknik analisis data sebagai berikut :⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analistis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan di verifikasi.

1. Data Display

Display adalah kumpulan informasi yang telah tersusun membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Data display* dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau *data display* surat kabar sangat

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017). Hlm. 407-409

berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data display dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk data *display* dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau.

2. Kesimpulan/Verifikasi

Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat sesuatu yang dilihat dan diwawancarainya. Peneliti harus pintar dalam menangkap data yang ada. Luasnya dan lengkapnya catatan lapangan, jenis metodologi yang digunakan dalam pengesahan dan pengolahan data, serta pengalaman peneliti dalam penelitian kualitatif, akan memberi warna kesimpulan penelitian.

Sejak awal peneliti harus mengambil inisiatif, bukan membiarkan data menjadi sesuatu yang tidak bermakna. Reduksi data, *display* data dan verifikasi harus dimulai sejak awal, inisiatif berada ditangan peneliti, tahap demi tahap kesimpulan kesimpulan telah dimulai sejak awal. Ini apabila proses sudah benar dan data yang dianalisis sudah memenuhi standar kelayakan dan komformitas, maka kesimpulan yang diambil akan dipercayai.

Disamping itu perlu diingat antara reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan segitiga yang saling berhubungan. Antara reduksi data dan *display* data saling berhubungan

timbang balik. Demikian juga antara reduksi data dan penarikan kesimpulan/verifikasi serta antara *display data* dan penarikan kesimpulan/*verifikasi*. Dengan kata lain, pada melakukan reduksi data pada hakikinya sudah penarikan kesimpulan, dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber dari reduksi data atau data yang sudah direduksi dan juga dari *display data*.

Kesimpulan yang dibuat bukan sekali jadi, kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data, berarti perlu dilakukan lagi reduksi data *display data* dan penarikan kesimpulan berikutnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang *valid* dan tetap dapat dipercaya oleh semua pihak guna mencapai tujuan penelitian dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya di masa depan. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber

⁷ Sugiyono, *Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Rnd*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 310

tersebut, dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau *kuisisioner*. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbedabeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda. Triangulasi Teknik

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif.